

Penerapan Strategi *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Nunung Idanurani

SD Sukasari Kidul I Kabupaten Majalengka
email: nunungidanurani@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the research to improve listening skills in Indonesian subjects in grade VI SD by using a cooperative script strategy. This type of research is Classroom Action Research (PTK). Which was carried out in 2 cycles. Each cycle consists of 2 meetings, each meeting consisting of 4 stages, namely planning, implementing the action, observing, and reflecting. As subjects are teachers and students of grade VI SD Sukasari Kidul I with a total of students 29 students. Data collection techniques in this study used observation, interview, test and documentation techniques. The instruments in data collection are observation sheets, interview sheets, and lesson plans. The data analysis technique used is an interactive analysis technique consisting of data reduction, data exposure, and conclusion drawing. Based on the results of this classroom action research, it can be concluded that using cooperative script learning strategies can improve listening skills in each cycle. Before the action (pre-cycle) the number of students who could achieve KKM was only 45% and those who had listening skills were 57% and in cycle I listening skills increased to 63% then in the last action cycle II reached 76% the conclusion that the implementation of cooperative script strategies can improve Listening skills in Indonesian class VI SD Negeri Sukasari Kidul I.

Keywords: *skills; listening; strategy; cooperative script*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penelitian meningkatkan ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD dengan menggunakan strategi cooperative script. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai subjek adalah guru dan siswa kelas VI SD Sukasari Kidul I dengan siswa yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun instrumen dalam pengumpulan data adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan RPP. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan strategi pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan ketrampilan menyimak pada setiap siklus. Sebelum tindakan (pra siklus) jumlah siswa yang dapat mencapai KKM hanya 45% dan yang memiliki ketrampilan menyimak sebanyak 57% dan pada siklus I ketrampilan menyimak meningkat menjadi 63% kemudian pada tindakan terakhir siklus II mencapai 76% kesimpulan bahwa penerapan strategi cooperative script dapat meningkatkan ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri Sukasari Kidul I.

Kata Kunci: keterampilan; menyimak; strategi; cooperative script

Submitted Apr 20, 2021 | Revised May 06, 2021 | Accepted May 09, 2021

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Di dalam berkomunikasi dengan menggunakan berbagai alat komunikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung kita perlu melakukan kegiatan menyimak. Komunikasi dinyatakan sebagai proses karena ia merupakan sebuah aktivitas yang dinamik yang dicirikan oleh tindakan, perubahan dan gerakan (Herry, 2012). Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang dilandasi oleh pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa (Djuanda, 2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar hakekatnya bertujuan agar siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan,

terutama untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa salah satunya adalah dengan cara meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Memiliki kemampuan menyimak yang baik sangat penting dimiliki oleh setiap siswa, agar mempermudah siswa dalam menguasai dan memahami setiap mata pelajaran. Keterampilan menyimak merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya (Kartini, 2012; Nazarius, et al., 2015; Masrupi & Nurholis, 2019; Puspadini, et al, 2020). Kemampuan menyimak merupakan kemampuan berbahasa pertama yang dimiliki oleh manusia dalam pemerolehan bahasa (Saddhono, 2012). Kemampuan menyimak merupakan modal awal seseorang dalam hal untuk berkomunikasi.

Namun beberapa hasil studi menemukan fakta bahwa keterampilan menyimak siswa di sekolah dasar masih rendah dan perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya (Barliana, 2015; Wibowo, 2016; Satria, 2017; Kurniawan & Huda, 2018). Fakta yang ada di lapangan juga menunjukkan kegiatan menyimak masih kurang diminati oleh peserta didik dan menjadi masalah utama yang harus diselesaikan terutama di dunia pendidikan. Kurangnya minat menyimak pada peserta didik terlihat pada saat kegiatan pembelajaran di SD Negeri Sukasari Kidul I dimana peneliti melakukan penelitian, peserta didik kurang antusias dan aktif dalam kegiatan menyimak. Peserta didik terlihat asik sendiri dan tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran. Dengan kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan menyimak dapat mengakibatkan nilai siswa tidak dapat mencapai KKM yang ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI SD Negeri Sukasari Kidul I Kecamatan Argapura, proses pembelajaran menyimak suatu cerita masih kurang dapat dikuasai peserta didik. Pembelajaran yang berlangsung masih memiliki kendala-kendala seperti : belum menggunakan media khusus, dan juga belum menggunakan strategi yang inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya hal tersebut berpengaruh pada minat belajar peserta didik, hal ini terbukti ketika guru meminta peserta didik untuk menyimak sebuah bacaan/cerita yang dibacakan guru, peserta didik ada yang asik sendiri, tidak memperhatikan, berbicara sendiri dengan teman sebangku. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan untuk mengungkapkan pendapat ketika guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut atau meminta siswa untuk menceritakan kembali isi dari bacaan tersebut. Siswa kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung . selain itu, Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas VI siswa yang memiliki minat menyimak yang baik hanya sekitar 50%. Padahal KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65 dan siswa yang dapat mencapai KKM tersebut hanya sekitar 57% saja.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa. Beberapa penelitian terdahulu juga membuktikan penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya Siska (2011) yang menerapkan model bermain peran, Pebriana, et al (2017) dengan menerapkan model pembelajaran artikulasi, dan Haqimurosyad, et al (2017) menerapkan teknik think pair share. Dalam penelitian model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa adalah *Cooperative Script*.

Pembelajaran *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas (Hutapea, 2018; Kusuma & Hamidah, 2019; Acek, 2019). Dalam model belajar *Cooperative Script*, siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Tulloh, 2016; Hasim & Popoi, 2019). Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan/memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangan masing-masing (Rahmadani, 2019)

Dari penjelasan latar belakang penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VI SD Negeri Sukasari Kidul I Kecamatan Argapura dengan menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif Script pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari PTK salah satunya adalah meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Rubiyanto (2009) menjelaskan PTK adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut.

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian mengenai strategi cooperative script adalah SD Negeri Sukasari Kidul I. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai bulan Januari 2019. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan utama sebagai berikut: (1) Tahap Perencanaan, (2) Tahap Pelaksanaan Tindakan, (3) Tahap Pengamatan/ Observasi, dan (4) Refleksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini peneliti menggunakan tes untuk mengetahui ketercapaian indikator dan juga peningkatan keterampilan menyimak peneliti menggunakan validitas isi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang tertera dalam kurikulum maka validitas isi disebut juga validitas kurikuler (Arikunto 2010). Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sarana di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data (Suwandi. 2009).

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu Analisis data mempunyai 3 tahap yaitu: (1) Reduksi data, (2) Paparan data, (3) Kesimpulan. Untuk dapat mengukur keberhasilan suatu tindakan diperlukan indikator pencapaian minat belajar siswa. Indikator pencapaian ketrampilan menyimak antara lain: Penerimaan (mendengar), Pemahaman (memaknai), Peningkatan, Pengevaluasian, Penanggapan.

Hasil dan Pembahasan

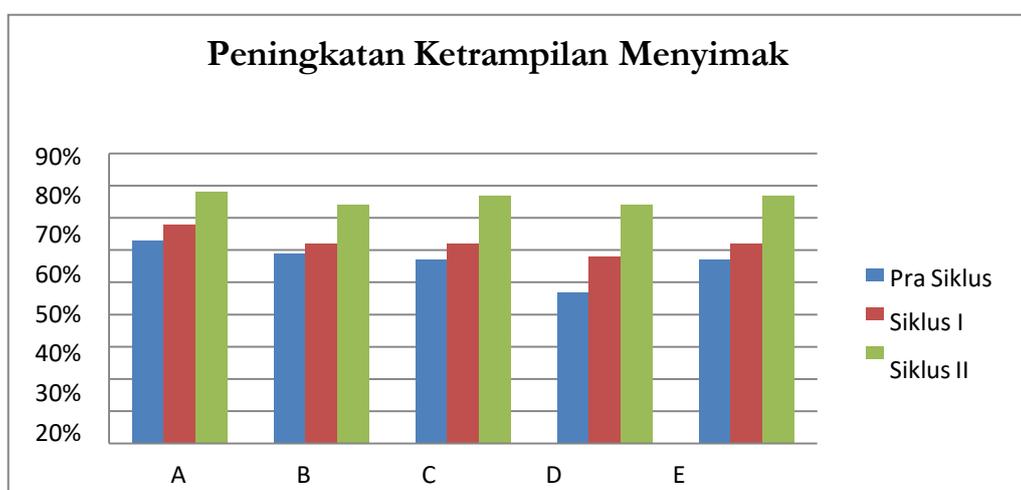
Penelitian dilakukan selama 2 minggu yaitu siklus 1 dilakukan 2 kali pertemuan dan siklus 2 dilakukan 2 pertemuan. Sebelum peneliti melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan perbandingan setelah dan sesudah melakukan tindakan penelitian. Pada Pra siklus hasil kegiatan menyimak siswa hanya mencapai 57 % saja dari keseluruhan siswa. Setelah itu peneliti merencanakan tindakan kelas dengan guru kelas VI untuk menerapkan strategi *cooperative script* pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi ceritakyat yang dilaksanakan pada siklus 1.

Siklus pertama dilakukan 2 kali putaran, pada siklus 1 sudah terdapat peningkatan mencapai 63%. Karena peneliti merasa belum mencapai indikator yang diharapkan yaitu mencapai 75%, maka peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II dengan 2 kali putaran. Pada siklus II hasil kegiatan menyimak dilakukan dengan menggunakan materi drama pendek. Pada siklus II sudah terlihat peningkatan mencapai 76% dan sudah melebihi angka indikator pencapaian yaitu 75%. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Kegiatan Tiap Siklus

| No | Indikator | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|----|--------------------------|------------|----------|-----------|
| 1 | Mendengar, memperhatikan | 63% | 68% | 78% |
| 2 | Mempelajari, memaknai | 59% | 62% | 74% |
| 3 | Mengevaluasi | 57% | 65% | 77% |
| 4 | Penanggapan | 47% | 58% | 74% |
| 5 | Mengingat Kembali | 57% | 62% | 77% |
| | Prosentase (%) | 57% | 63% | 76% |

Dengan adanya tabel diatas sudah membuktikan adanya peningkatan dari pra siklus sampai siklus II dengan penerapan strategi *cooperative script*. Peningkatan tersebut dapat pula digambarkan dalam bentuk grafik dibawah ini:



Gambar 1. Peningkatan Indikator Menyimak Tiap Siklus

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas siswa memiliki ketrampilan menyimak yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang terkesan masih monoton, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan mengakibatkan nilai siswa banyak yang kurang dari KKM. Untuk itu diambil solusi permasalahan yaitu dengan menggunakan strategi *cooperative script* pada kegiatan menyimak. Penggunaan strategi *cooperative script* membawa perubahan positif dan peneliti menemukan peningkatan terhadap ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan materi. Sesuai dengan teori (Tarugan, 2006: 28) menjelaskan secara lengkap bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang- lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta implementasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan strategi *cooperative script* sudah terjadi peningkatan yang melebihi dari indikator pencapaian. Dengan menerapkan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri Sukasari Kidul I, banyak kendala-kendala yang muncul dan harus diselesaikan sampai dapat mencapai angka lebih dari prosentase indikator pencapaian. Ketrampilan menyimak sangat perlu diperhatikan khususnya pada dunia pendidikan. Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menyimak pernah dilakukan oleh peneliti- peneliti yang lain. Penelitian Ningsih (2004) berjudul "Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI SD Negeri Sukasari Kidul I, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka". Pada penelitiannya peneliti menggunakan hasil belajar untuk mengetahui apakah dari kegiatan

menyimak dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak siswa baik, rata-rata keseluruhan empat kali ulangan yang telah dilaksanakan diperoleh nilai sebesar 7,47. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti menggunakan strategi inovatif berupa strategi *cooperative script* untuk dapat meningkatkan ketrampilan menyimak siswa kelas VI SD sedangkan penelitian Adri hanya menganalisis seberapa besar kemampuan menyimak siswa dengan hasil belajar siswa.

Peneliti menggunakan strategi *cooperative script* karena peneliti merasa strategi tersebut tepat untuk digunakan pada kegiatan menyimak. Menurut Danserau (dalam Hadi, 2007: 90) *cooperative script* adalah strategi belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dengan menerapkan strategi tersebut peneliti dapat meningkatkan ketrampilan menyimak sesuai dengan indikator pencapaian.

Kesimpulan

Keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mencapai 80% pada siklus II pertemuan 2 dan mencapai rata-rata 76%. Peningkatan ketrampilan ini berdampak pula pada meningkatkan nilai siswa yang mencapai rata-rata 83, berarti sudah lebih dari 75% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (> 65) sehingga sudah memenuhi indikator pencapaian. Dengan meningkatnya ketrampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri Sukasari Kidul I tahun ajaran 2018/2019 setelah mencapai diterapkan strategi *cooperative script*, maka hipotesis yang berbunyi “ dengan menggunakan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan ketrampilan menyimak pada kelas VI SD Negeri Sukasari Kidul I Kecamatan Argapura tahun ajaran 2018/2019”, dapat diterima kebenarannya. adalah ketrampilan berbahasa yang pokok, maka dengan adanya permasalahan tersebut dapat membawa pengaruh yang besar pada peserta didik.

Daftar Pustaka

- Acek, M.J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas XI- KC R DI SMK Negeri 3 Banda Aceh . *Jurnal Metamorfosa* , 7(1), 98-114. Retrieved from <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/251>
- Arikunto, S. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmadi, K.I. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Barliana, L. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Cerita Pendek yang Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak bagi Peserta Didik Pendidikan Menengah. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).
- Djuanda, D. (2014). *Pembelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif dan menyenangkan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Haqimurosyad, A. I., Iswara, P. D., & Aeni, A. N. (2017). Penerapan Teknik Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa pada Materi Cerita Peristiwa. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 101-110.
- Hasim, F. Y., & Popoi, I. (2019). Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2).
- Hutapea, B. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Penerapan Metode Kooperatif Script Siswa Kelas IV SD Negeri 167647 Tebing Tinggi. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 8(3), 298-304.
- Kartini, S. (2012). Metode bercerita dalam pembelajaran menyimak di kelas V sekolah dasar. *EduHumaniora*, 2(2).

- Kurniaman, O., & Huda, M. N. (2018). Penerapan Strategi Bercerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 249-255.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS dan Cooperative Script terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 62-67.
- Masrupi, M., & Nurholis, D. (2019). Peningkatan Kemampuan Menyimak Dengan Metode Integratif Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 27-34.
- Nazarius, A., Asran, M., & Margiati, K. Y. (2015). Peningkatan Kemampuan Menyimak Menggunakan media Audio Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12).
- Pebriana, U., Ekowati, D. W. W., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan keterampilan menyimak melalui model pembelajaran artikulasi dan media boneka tangan pada pembelajaran tematik kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766-772.
- Puspadini, N., Syaikhu, A., & Mappapoleonro, A. M. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* (pp. 121-126).
- Rahmadani, W. (2019). Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Mendorong Aktivitas Belajar IPA-Fisika. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 5(2), 897-906.
- Rubiyanto, R. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Progd PGSD FKIP UMS
- Satria, T. G. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas IV Jakarta Barat. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 114-120.
- Siska, Y. (2011). Penerapan metode bermain peran (role playing) dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak usia dini. *J. Educ*, 1(1), 31-37.
- Saddhono, Kundharu. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indoneria*. Bandung: Karya Putra Darwati
- Tulloh, H. (2016). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative Sq3r Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 116-136.
- Wibowo, M. A. (2016). Penerapan Strategi Directed Listening Thinking Approach (DLTA) dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1).